

ABSTRAK

Kecelakaan kerja merupakan kejadian yang tidak bisa diprediksi dapat menimbulkan kerugian fisik maupun finansial. Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan hal paling utama di suatu tempat pekerjaan dan merupakan hak pekerja konstruksi yang wajib dipenuhi oleh suatu perusahaan. Pembangunan Menara Pandang Purwokerto masih perlu ditingkatkan dalam penerapan K3 yang di tetapkan manajemen sehingga mengakibatkan kecelakaan kerja terhadap keselamatan pekerja. Penelitian dilakukan menggunakan metode *Fault tree Analysis* (FTA) untuk mengetahui seberapa produktivitas penerapan K3 terhadap pembangunan Menara Pandang Purwokerto. Metode FTA digunakan untuk melihat reabilitas dan menunjukkan hubungan sebab akibat diantara suatu kejadian dengan kejadian berikutnya. Hasil penelitian terjadi peingkat frekuensi kecelakaan yang terjadi pada minggu 8, 13, 17, 18, 23, 25, 29. Sedangkan tingkat keparahan kecelakaan kerja dari minggu ke minggu semakin menurun dan diikuti dengan meningkatnya produktivitas kerja pekerja pada pembangunan menara pandang Purwokerto. Akar penyebab kecelakaan kerja dapat menggunakan FTA sehingga di simpulkan bahwa minggu ke 8, 14, 19, 24, 26, 30 terjadi penurunan kecelakaan dikarenakan beberapa pekerja sudah ada penggunaan Alat Pelindung Diri. Rekomendasi berupa perbaikan sistem K3 untuk proyek selanjutnya setelah pembangunan Menara Pandang Purwokerto agar meningkatkan kesadaran pekerja dalam keselamatan kerja.

Kata Kunci : *Fault tree Analysis* Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Produktivitas